PROPOSAL TUGAS AKHIR

Aplikasi Online Judge dan Tracking Pelajar berbasis Kompetisi Pemrograman

Oleh:

JEFFRY TANDIONO

NIM. 121110812

MICHAEL

NIM. 121110804

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Hardy, S.Kom., M.Sc.

Arwin Halim, S.Kom., M.Kom.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER MIKROSKIL

MEDAN

2015

1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan makin meningkatnya kebutuhan manusia terhadap komputer, kebutuhan terhadap kemampuan pemrograman semakin meningkat. Untuk mendukung hal tersebut, telah banyak penjurian online yang diciptakan untuk membantu meningkatkan kemampuan pemrograman. Penjurian Online (*Online Judge*) adalah suatu sistem online yang dipergunakan untuk melakukan pengujian terhadap program pada suatu lomba pemrograman (Skeina dan Revilla 2003).

Online Judge yang telah ada sekarang ini dapat membantu meningkatkan kemampuan pemrograman pada sisi kontes pemrograman. *Online Judge* juga menyediakan berbagai soal algoritma sebagai sarana untuk melatih kemampuan logika berpikir dan algoritma pemrograman, akan tetapi kurangnya bank soal pada online judge menyebabkan pembelajaran pemrograman cukup terbatas.

Sistem Online Judge yang ada tidak menawarkan pelatihan yang bisa dipakai untuk di-implementasikan di kampus terutama pada tracking pelajar. Tracking pelajar digunakan pada perkuliahan untuk melihat tingkat kemampuan pelajar dalam pemrograman dan membandingkan para pelajar untuk mendapatkan pelajar yang berbakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dikembangkanlah sebuah sistem *Online Judge* yang mampu menyelesaikan hal tersebut. Oleh karena itu, topik tugas akhir ini diangkat dengan judul "Aplikasi Online Judge dan Tracking Pelajar berbasis Kompetisi Pemrograman".

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam Tugas Akhir ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1. Kurangnya bank soal lokal pada *Online Judge* yang ada.
- 2. Sistem untuk tracking pelajar belum tersedia untuk diimplementasi.

3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem penjurian online yang sekaligus bisa digunakan untuk tracking pelajar.

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1. Memudahkan penjurian secara online dalam perlombaan kompetisi pemrograman seperti ACM, IOI maupun Ideafuse.
- 2. Sebagai layanan yang bisa digunakan oleh kampus-kampus maupun organisasi organisasi yang ingin melaksanakan kompetisi pemrograman.
- 3. Meningkatkan kemampuan peserta tidak hanya pada penyelesaian soal, tetapi mampu menghasilkan soal yang baik.

4. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam Tugas Akhir ini memiliki batasan, yaitu:

- 1. Bahasa pemrograman yang dilayani oleh sistem adalah C dan C++.
- 2. Soal yang digunakan bertipe *classical* (standard I/O).

5. Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak

Untuk memecahkan masalah di atas, maka tugas akhir ini menggunakan metodologi yang sistematis dengan model waterfall. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Requirement

Mengidentifikasikan tentang apa yang akan dikerjakan dengan menggunakan metode studi literatur yaitu mencari referensi di perpustakaan maupun di internet.

Tahapan yang akan dilakukan dalam proses requirement adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data yang diperlukan dalam perancangan Online Judge
- Pengumpulan data rules atau aturan yang akan diimplementasikan dalam setiap penggunaan Online Judge pada kompetisi pemrograman.

2. Analysis

Menganalisis perancangan Online Judge. Dalam perancangan perangkat lunak tersebut, akan digunakan tools pemodelan data UML untuk mempermudah perancangan design interface.

Adapun diagram UML yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan use case diagram sebagai diagram yang menggambarkan interaksi pengguna dengan perangkat lunak.
- Pemanfaatan activity diagram sebagai diagram yang menggambarkan aktifitas dari perangkat lunak.

3. Design

Merancang design interface berdasarkan diagram – diagram UML yang telah dianalisis sebelumnya ke dalam bentuk website dengan menggunakan HTML, CSS, Javascript dan Framework SailsJs.

4. Implementation

4.1 Pemrograman (Coding)

Mengimplementasikan design yang telah dibuat ke dalam sistem website yang sudah jadi.

4.2 Testing

Melakukan pengujian atau testing terhadap sistem website yang telah dibuat dan memperbaiki kesalahan selama tahap pengujian.

6. Tinjauan Pustaka

Online Judge

Sistem Penjurian *Online* atau disebut *Online Judge* adalah sebuah sistem online untuk menguji suatu program dalam kontes pemrograman. Sistem ini juga biasanya digunakan untuk berlatih pada kontes-kontes yang terkait dengan pemrograman.

Sistem ini dapat mengkompilasi, mengeksekusi kode, dan mengujinya dengan data yang sudah diberikan diawalnya. Kode yang dikirimkan dijalankan dengan berbagai pembatasan atau pengaturan, termasuk batas waktu, batas memori, pembatasan keamanan dan sebagainya. Output dari kode akan ditangkap oleh sistem, dan dibandingkan dengan output standar. Sistem kemudian akan mengembalikan hasilnya. Ketika kesalahan ditemukan dalam output standar, maka dilakukanlah *rejudgement* atau pengiriman ulang kode dengan menggunakan metode yang sama.

Sistem *Online Judge* juga menyediakan *scoreboard* atau papan urutan peringkat yang menunjukkan urutan pengguna dengan jumlah terbesar dari solusi yang benar dan waktu eksekusi terpendek untuk masalah tertentu.

Kompetisi Pemrograman

biasa Kompetisi Pemrograman atau disebut Competitive Programming adalah sebuah kompetisi pelatihan logika dan otak yang biasanya diadakan secara luas di Internet atau tempat-tempat tertentu dimana pesertanya mencoba untuk mengirimkan kode program sesuai dengan spesifikasi dari soal yang diberikan. Competitive Programming ini juga banyak didukung dan diadakan oleh beberapa perusahaan ternama seperti Google, Facebook dan IBM. Adapun juga beberapa organisasi ataupun institusi di Indonesia yang juga mengadakan kompetisi sedemikian seperti STMIK-STIE Mikroskil, Universitas Indonesia, Universitas Surabaya, Institut Teknologi Bandung, Universitas Bina Nusantara, Universitas Parahrayangan, dan sebagainya (Halim dan Halim, 2013).

Standar Penjurian

Standar penjurian pada online judge disesuaikan dengan standar penjurian yang ada pada ACM ICPC. Batasan waktu (Time Limit) merupakan waktu eksekusi maksimum yang diizinkan pada sebuah penjurian untuk menghasilkan output dari semua input yang diuji.

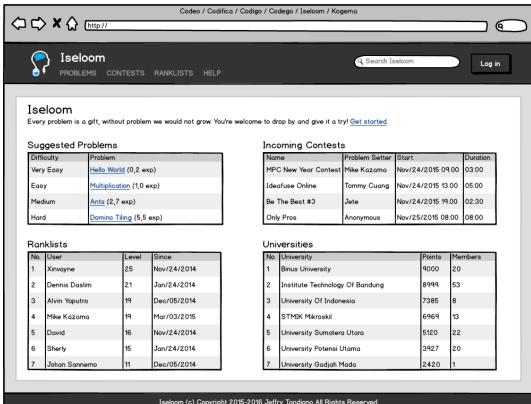
Penjurian yang telah melebihi batas waktu akan dianggap gagal dan diberikan status Time Limit Exceeded. Sementara untuk output yang tidak sesuai dengan test-case maka akan memberikan status Wrong Answer. Untuk program yang tidak mampu dicompile maka diberikan status Compile Error, tetapi bila terjadi crash/run-time error maka diberikan status Run-Time Error. Apabila output telah sesuai dengan semua test-case yang ada dalam waktu tidak melebihi batas dan tanpa error maka program akan diterima dan diberikan status Accepted.

7. Daftar Pustaka

Halim, S, Halim, F. (2013). Competitive Programming, 3rd Edition. 2013.Skeina, S, Revilla, MA. (2003). Programming Challenges: The Programming Contest Training Manual. New York: Springer. 2003.

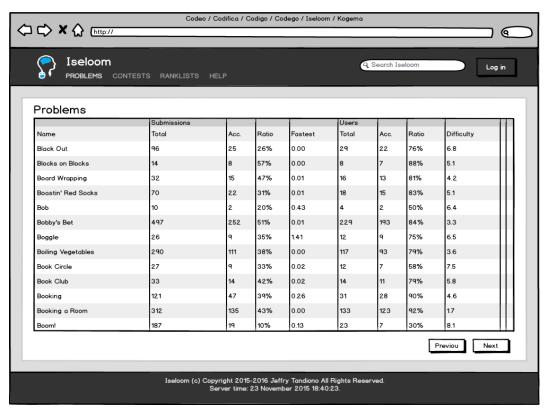
8. Lampiran

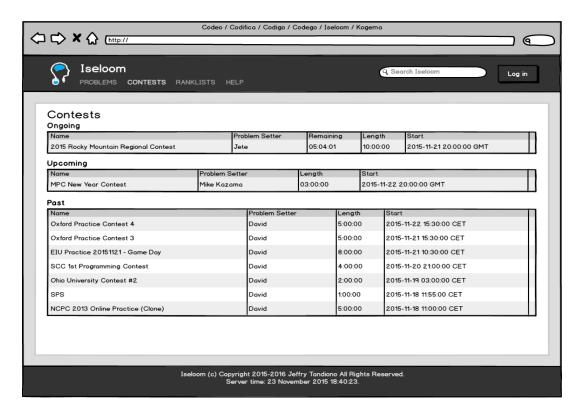
Homepage



Iseloom (c) Copyright 2015-2016 Jeffry Tandiono All Rights Reserved. Server time: 23 November 2015 18:40:23.

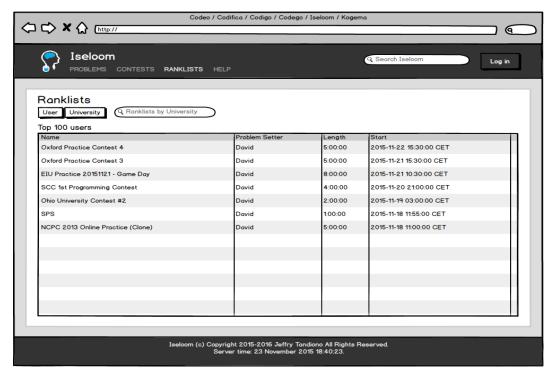
Problems



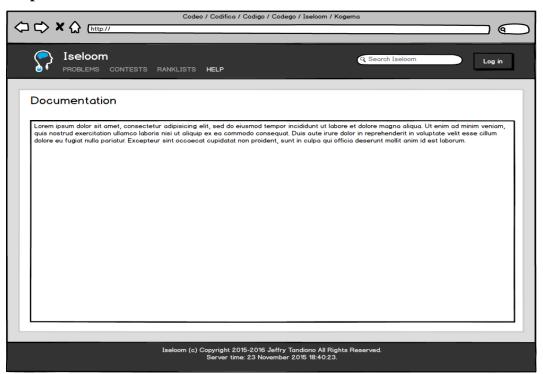


Contests

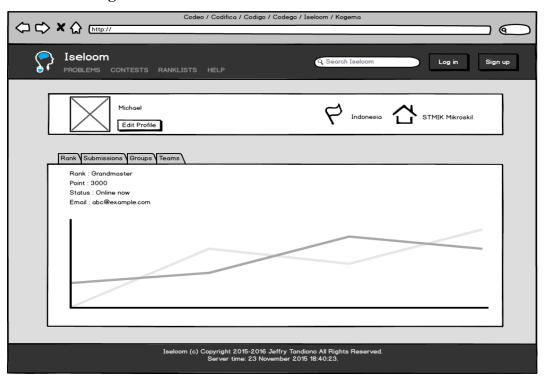
Ranklists



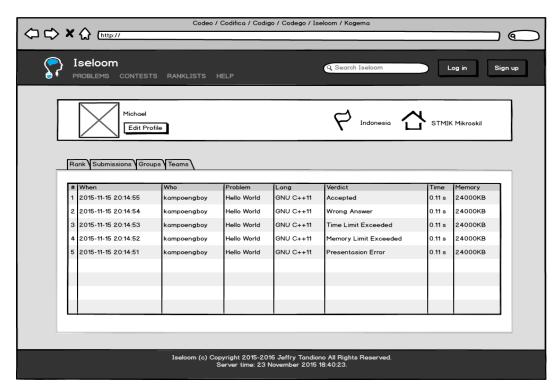
Help



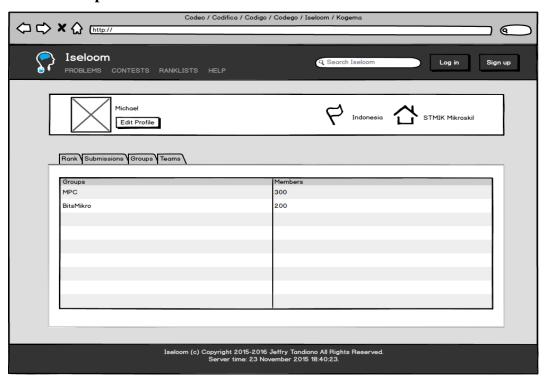
Profile Ranking



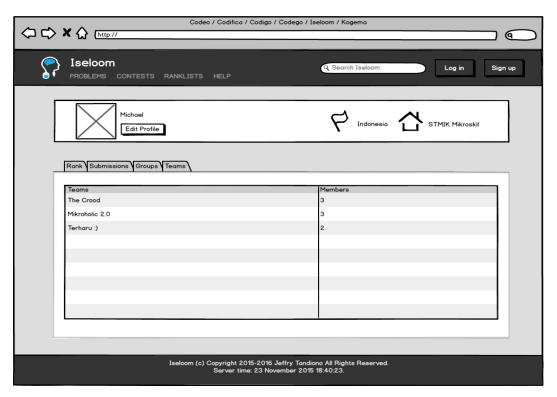
Profile Submissions



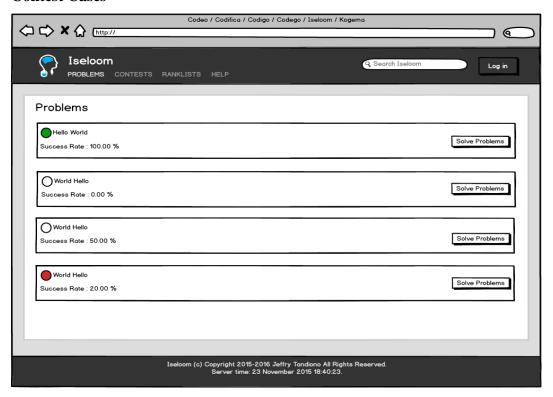
Profile Groups



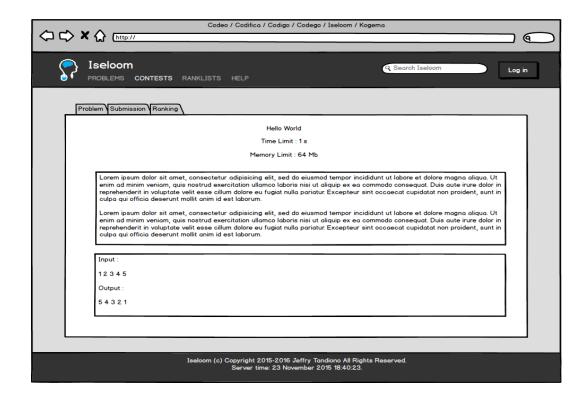
Profile Teams



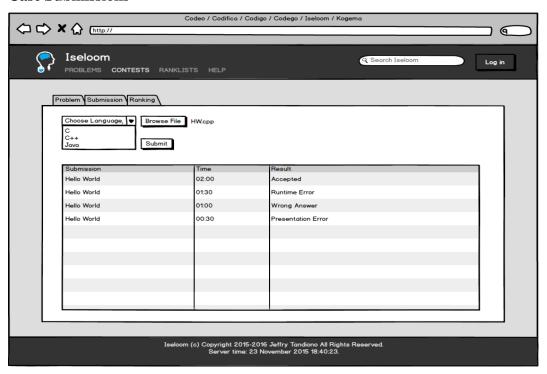
Contest Cases



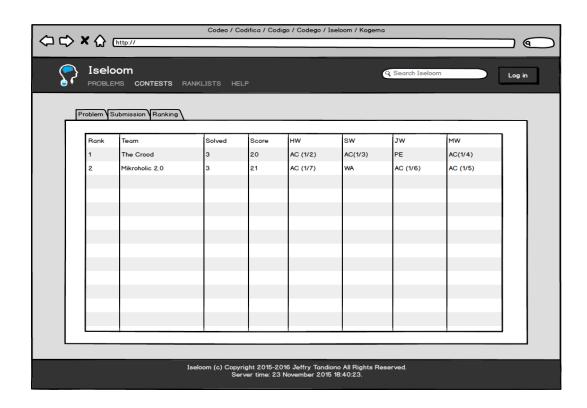
Case Problem



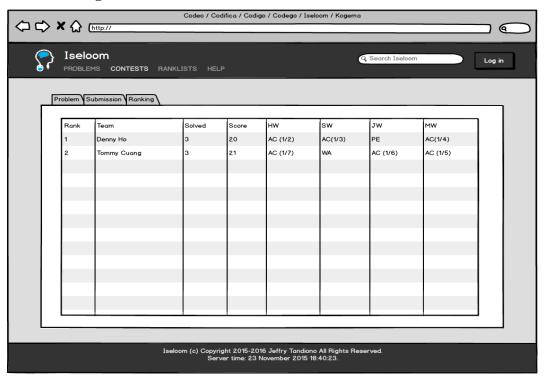
Case Submissions



Case Ranking (Teams)



Case Ranking (Individual)



Problem Setter

